

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran *Akidah Akhlak* di MTs Winong Pati

Karakter merupakan perilaku yang dibentuk melalui kebiasaan melakukan suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik, peserta didik yang sering melakukan kebiasaan baik akan melahirkan karakter baik menurut syariat islam. Salah satu contoh perilaku yang baik yaitu dengan menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan, bergotong royong, memberikan sedekah kepada orang lain. Perilaku tersebut menjadikan seseorang memiliki karakter baik.

Proses pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak adalah peserta didik ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yaitu bertanya dan menjawab pertanyaan, berani bertanya jika ada materi yang belum faham, dan dapat mengaplikasikan materi yang diberikan oleh pendidik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter peserta didik saat proses pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan, karena secara psikologis usia peserta didik yang menginjak remaja adalah usia yang berada pada guncangan dan mudah terpengaruh oleh keadaan yang masih labil dan belum memiliki bekal pengetahuan, mental dan pengalaman yang cukup sehingga dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak dapat membantu dan mengarahkan pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati, upaya yang dilakukan pendidik dalam pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry terbimbing yaitu pembelajaran yang pembimbingan peserta didik untuk dapat menemukan masalah yang diberikan guru dengan cara aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan berfikir kritis sehingga terbentuklah karakter

(jujur, percaya diri dan disiplin). Jujur yang dimaksud adalah peserta didik berkata jujur dalam mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran, disiplin saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dan percaya diri dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.¹

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Validitas Isi Strategi Pembelajaran Inquiri

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2, 3, 5, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 27, 29, 30	19
Tinggi	1, 4, 6, 10, 11, 12, 18, 22, 24, 26, 28	11
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Penelitian variabel X yaitu "strategi Pembelajaran inquiri" dari dua rater di peroleh hasil yaitu dari 30 soal terdapat 19 soal yang tergolong kategori "sangat tinggi", 11 soal yang tergolong kategori "tinggi". Jadi penelitian tetap mempertahankan semua soal yang telah di validasi

¹ Observasi Penelitian di Mts Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

oleh kedua rater untuk diambil datanya dari 34 responden.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Validitas Isi Karakter

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat tinggi	2, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 26, 28	14
Tinggi	1, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 15, 16, 20, 22, 24, 25, 27, 29, 30	16
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “karakter”, dari dua rater 30 soal dikatakan sudah valid karena termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan “tinggi”. Adapun yang termasuk dalam kriteria “sangat tinggi” yaitu nomor 2, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 26, 28 dan yang termasuk dalam kriteria validitas “tinggi” yakni butir nomor 1, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 15, 16, 20, 22, 24, 25, 27, 29, 30. Maka dari itu, peneliti mempertahankan soal dalam variabel Y yang terdapat 30 butir soal untuk diambil datanya dari 34 responden.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas yang peneliti lakukan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrument dikatakan reliable, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistic

Cronbach Alpha > 0,60², sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk strategi pembelajaran inquiry terbimbing sebesar 0,838 >0,60, dan di uji reliabilitas karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik diperoleh hasil 0,654. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument dari kedua variabel tersebut adalah reliable.”

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	30

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan

² Masrukin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu, 2015) 97-98

menggunakan one sample's kolmogorow smirnow test. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Strategi pembelajaran inquiry	Karakter
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	124.35	110.53
	Std. Deviation	15.486	12.819
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.106
	Positive	.073	.101
	Negative	-.127	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.841
a. Test distribution is Normal.			

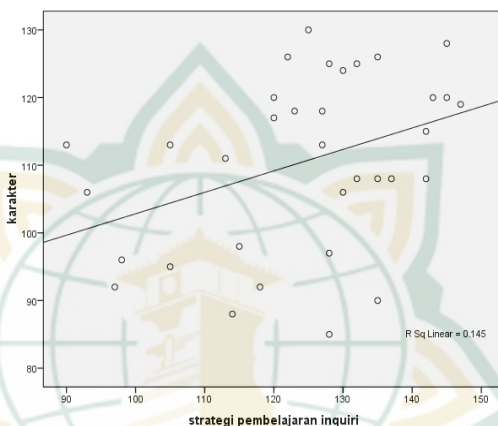
Pada tabel uji normalitas tersebut, diketahui SIG=0,647. Strategi pembelajaran inquiry diperoleh SIG 0,647 > 0,050, dan diketahui SIG=0,841 pada karakter peserta didik ditemukan SIG 0,841 > 0,050. Dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y adalah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah..keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Adapun hasil pengujian linearitas strategi pembelajaran inquiry terbimbing dan karakter jujur, didiplin dan percaya

diri peserta didik menggunakan”scatter plot dengan prigram SPSS 16.0.

Gambar 4.5
Uji Linearitas



Berdasarkan scatter plot pada gambar 4.5, garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas artinya adanya linearitas yang terjadi dalam strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik.

3. Analisis Pendahuluan

Pengumpulan data mengenai strategi pembelajaran inquiry dan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati, peneliti menggunakan angket. Angket yang diberikan oleh 34 responden yang mewakili 152 populasi, yakni dari variabel strategi pembelajaran inquiry sebanyak 30 butir pernyataan dan karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik sebanyak 30 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki alternative jawaban SS, S, RG, TS, STS. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alteratif jawaban SS dengan skor 5 (untuk soal *vaforabel*) dan skor 1 (untuk soal *unvaforabel*)

- b. Untuk alteratif jawaban S dengan skor 4 (untuk soal vaforable) dan skor 2 (untuk soal unvaforable)
- c. Untuk alteratif jawaban RG dengan skor 3 (untuk soal vaforable) dan skor 3 (untuk soal unvaforable)
- d. Untuk alteratif jawaban TS dengan skor 2 (untuk soal vaforable) dan skor 4 (untuk soal *unvaforable*)
- e. Untuk alteratif jawaban STS dengan skor 1 (untuk soal *vaforable*) dan skor 5 (untuk soal *unvaforable*)

Analisis pengumpulan data tentang strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak pada MTs di Pati adalah:

a. Analisi Data tentang Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing pada Mata pelajaran akidah Akhlak di Mts Winong Pati

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu strategi pembelajaran inquiry terbimbing kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{4226}{34} \\
 &= 124,294
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata variabel X (strategi pembelajaran inquiry)

$\sum x$: Jumlah Nilai X

n : Jumlah Responden

untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H : Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis
X

L : Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis
X

Diketahui:

H = 150

L = 90

b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L$$

$$= 150 - 90 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 60$$

Keterangan:

I : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 51/4 = 14,75 \text{ di bulatkan } 15$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 15, sehingga interval yang diperoleh adalah kelipatan atau sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Interval Strategi Pembelajaran Inquiri di Mts di Pati

No	Interval	Kategori
1	135-150	Sangat Baik
2	120-134	Baik
3	105-119	Cukup
4	90-104	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nila yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut³:

a) Mencari skor ideal

$$5 \times 30 \times 34 = 5100$$

(5= skor tertinggi, 30= item instrument, 34= jumlah responden)

b) Mencari skor yang diharapkan

$$4226 : 5100 = 0,82 \text{ (4226= jumlah skor angket)}$$

c) Mencari rata-rata skor ideal

$$5100 : 34 = 150$$

d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 150 = 120$$

pada perhitungan tersebut, μ_0 srategi pembelajaran inquiry terbimbing diperoleh 120. Memiliki katergori “baik”

³ Sugiyono, Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung, Alfabeta, 2011 dan 179

karena nilai tersebut pada rentang interval 108-121. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan strategi pembelajaran inquiry dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 15 peserta didik termasuk dalam kategori baik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry terbimbing .

Tabel 4.7
Kategori Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing di MTs Winong Pati

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	10 Peserta Didik
2	Baik	15 Peserta Didik
3	Cukup	5 Peserta Didik
4	Kurang	4 Peserta Didik

b. Analisi Data tentang Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik pada Mata pelajaran akidah Akhidah Akhlak di MTs Winong Pati

Hasil nilai angket tersebut dibuat tabel penskoran dari variabel karakter kemudian dihitung nilai mean dari variabel strategi pembelajaran inquiry terbimbing (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3758}{34} \\
 &= 110,529
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y : “Nilai rata-rata variabel Y” (karakter peserta didik)

$\sum Y$: Jumlah Nilai Y

n : Jumlah Responden

Penafsiran mean tersebut dilakukan dengan membuat langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H : Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L : Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 130

L = 80

b) Mencari nilai Range (R)

R = H – L

$$= 130 - 80 = 50$$

Keterangan:

- I : Interval Kelas
 R : Range
 K : Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 50/4 = 12$$

Nilai yang diperoleh yaitu 12, jadi interval yang digunakan adalah kelipatan atau sama dengan nilai 12. Berikut kategori nilai interval:

Tabel 4.6
Nilai Interval Strategi Pembelajaran Inquiry di MTs
Winong Pati

No	Interval	“Kategori
1	119-130	Sangat Baik
2	105-118	Baik
3	93-104	Cukup
4	80-92	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nila yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- e) Mencari skor ideal
 $5 \times 30 \times 34 = 5100$
 (5= skor tertinggi, 30= item instrument, 34= jumlah responden)
- f) Mencari skor yang diharapkan
 $3758 : 5100 = 0,7$ (3758= jumlah skor angket)
- g) Mencari rata-rata skor ideal
 $5100 : 34 = 150$
- h) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,7 \times 150 = 105$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 strategi pembelajaran inquiry diperoleh angka 105. Memiliki katategori “baik” nilai tersebut terdapat pada interval 105-118. Oleh karena itu peneliti mendapatkan hipotesis penggunaan strategi pembelajaran inquiry termasuk dalam kategori baik. Dibuktikan sebanyak 13 peserta didik yang memiliki kategori

baik saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inquiry berlangsung.

Tabel 4.7
Kategori Karakter Mts di Pati

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	12 Peserta Didik
2	Baik	13 Peserta Didik
3	Cukup	4 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

4. Uji hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Hipotesis pertama merumuskan bahwa:

H_0 : strategi pembelajaran inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak pada MTs di Pati mempunyai kategori baik.

Pada rumusan hipotesisi tersebut hipotesis statistiknya yaitu $H_0: X \leq \mu_0$ dengan langkah-langkah berikut:

(a) Menentukan skor ideal

Skor ideal untuk variabel strategi pembelajaran inquiry = $5 \times 30 \times 34 = 5100$ (5= skor tertinggi, 30= item instrument, 34= jumlah responden).

Skor yang diharapkan = $4226 : 5100 = 0,8$

Mencari rata-rata skor ideal = $5100 : 34 = 150$ (di dapat dari jumlah skor idel : responden)

(b) Rata-Rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{4226}{34} \\ &= 124,294 \end{aligned}$$

(c) Mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 150 = 120$$

(d) Menentukan nilai simpangan baku

Menentukan simpangan baku menggunakan perhitungan melalui SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Simpangan Baku Variabel X
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
strategi pembelajaran inquiry terbimbing	34	124.29	15.409	2.643

Dilihat dari perhitungan program SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel strategi pembelajaran inquiry yaitu 15,409

(e) Memasukkan nilai tersebut ke dalam rumus
 Diperoleh t_{hitung} variabel strategi pembelajaran inquiry terbimbing adalah 1,625 dan menggunakan program SPSS di peroleh t_{hitung} sebesar 1,625.

Tabel 4.11
Nilai Uji t hitung Variabel X
One-Sample Test

	Test Value = 120					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
strategi pembelajaran inquiry terbimbing	1.625	33	.114	4.294	-1.08	9.67

- 2) Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya
 H_0 : karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati mempunyai kategori baik. Pada rumus hipotesis dapat dituliskan hipotesis stistiknya yaitu $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

- (a) Menghitung skor ideal
 $5 \times 30 \times 34 = 5100$ (5= skor tertinggi, 30= item instrument, 34= jumlah responden)
 skor yang diharapkan = $3758 : 5100 = 0,7$
 rata-rata = $5100 : 34 = 150$

- (b) Menghitung Rata-Rata

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3758}{34}$$

$$= 110,529$$

- (c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,7 \times 150 = 105$$

- (d) Menghitung nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku dengan menggunakan perhitungan melalui SPSS 16.0 memperoleh hasil berikut:

Tabel 4.12
Nilai Simpangan Baku Variabel Y
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
karakter	34	110.53	12.819	2.198

Dilihat dari perhitungan program SPSS 16.0 simpangan baku pada variabel karakter diperoleh 12,819.

- (e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{110,529411764 - 105}{\frac{12,819}{\sqrt{34}}}$$

$$= \frac{5,529411764}{2,198440362959}$$

$$= 2,515$$

Dilihat dari perhitungan diatas t_{hitung} pada variabel strategi pembelajaran inquiry terbimbing sebesar 2.515 sedangkan menggunakan program spss diperoleh t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4.13
Nilai Uji t hitung Variabel Y
One-Sample Test

	Test Value = 105					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
karakter	2.515	33	.017	5.529	1.06	10.00

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry terbimbing terhadap Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Winong Pati

Hipotesis asosiatif diuji untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh hipotesis skripsi yang berbunyi “pengaruh strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati”. Adapun untuk menguji hipotesis asosiatif peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati.

(b) Membuat tabel penolong

Pada Berdasarkan tabel penolong pada lampiran-lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 4226 & \sum Y &= 3758 \\ \sum XY &= 469581 & n &= 34 \\ \sum X^2 &= 533102 & \sum Y^2 &= 420792 \end{aligned}$$

(c) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3758)(533102) - (4226)(469581)}{34(533102) - (4226)^2} \\ &= \frac{(2003397316) - (1984449306)}{(18125468) - (17859076)} \\ &= \frac{18948010}{266392} \\ &= 71,1282996486 \text{ dibulatkan } 71,128 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga a sebesar 71,128, sedangkan apabila dihitung dengan program SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 71,128

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{34(469581) - (4226)(3758)}{34(533102) - (4226)^2} \\ &= \frac{(15965754) - (15881308)}{(18125468) - 17859076} \\ &= \frac{84446}{266392} \\ &= 0,316999008979 \text{ dibulatkan } 0,317 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga a sebesar 0,317, dan dihitung dengan program SPSS diperoleh nilai 0,317

Tabel 4. 14
Nilai a dan b Persamaan Regresi Sederhana
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.128	17.026		4.178	.000
	strategi pembelajaran inquiri	.317	.136	.381	2.331	.026

a. Dependent Variable: karakter

(d) Berdasarkan perhitungan dari SPSS dengan persamaan regresi linear sederhana menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 71,128 + 0,317 X\end{aligned}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2) **Hubungan Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing terhadap Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati**

(a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikansi antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati.

(b) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned} \sum X &= 4226 & \sum Y &= 3758 \\ \sum XY &= 469581 & n &= 34 \\ \sum X^2 &= 533102 & \sum Y^2 &= 420792 \end{aligned}$$

(c) Menghitung nilai koefisien korelasi antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing dengan karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ &= \frac{34 (469581 - (4226)(3758))}{\sqrt{(34 (533102 - (4226)^2) (34 (420792) - (3758)^2))}} \\ &= \frac{34 (469581 - 15881308)}{\sqrt{(15965754) - (15881308)}} \\ &= \frac{34 (18125468 - (4226)^2) (14306928) - (3758)^2}{84446} \\ &= \frac{\sqrt{(18121242)^2 (14303170)^2}}{84446} \\ &= \frac{\sqrt{(32837941162)(20458067204)}}{84446} \\ &= \frac{\sqrt{67180080713}}{84446} \\ &= \frac{259,19120492987}{84446} \\ &= 0,381 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana⁴

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Pada tabel 4.15 koefisien korelasi $r = 0,381$ termasuk kategori rendah dan dari SPSS diperoleh hasil:

Tabel 4.16
Hasil Uji Korelasi Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.118	12.035

a. Predictors: (Constant), strategi pembelajaran inquiri

Maka dari itu, interpretasi strategi pembelajaran inquiry terbimbing adalah mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

(d) Mencari koefisien determinasi

Varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan disebut koefisien determinasi.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, dan R & D, 184

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,381)^2 \times 100\% = 0,145 \times 100\% = 14,5\%$$

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inquiry terbimbing berkontribusi sebesar 14,5% terhadap karakter peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati.

5. Analisis lanjut

Langkah terakhir setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah analisis hipotesis masing-masing. Adapun hipotesis deskriptif yang diujikan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%, untuk menguji hipotesis asosiatif menggunakan regresi linier sederhana dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} memakai taraf kesalahan 5%, sedangkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan cara membandingkan pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing (X)

Hipotesis deskriptif pada strategi pembelajaran inquiry terbimbing diperoleh hasil 1,625. Hasil tersebut di bandingkan pada t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($34-1= 33$), dengan t_{tabel} sebanyak 1,567. berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,625 < 1,567$), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tentang penerapan strategi pembelajaran inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati dapat diasumsikan baik, karena kenyataannya dalam kategori “baik”.

Hasil analisis kuantitatif diatas yang menyatakan bahwa penerapan strategi strategi pembelajaran inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Wnong Pati dapat diasumsikan baik, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah, Yusuf Hasyim M.Si selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inquiry pada mata

pelajaran akidah akhlak dapat dikatakan cukup baik, karena aktifitas peserta didik dalam kelas senantiasa berperan dalam proses pembelajaran, Hal tersebut didasarkan dari pengamatan beliau yang melakukan monitoring dari beberapa guru mata pelajaran yang ada di MTs Winong Pati⁵.

b. **Uji Signifikansi Deskriptif tentang Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Hasil analisis kuantitatif diatas yang menyatakan bahwa karakter peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati dapat diasumsikan baik, dapat dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII.

Aini, guru yang mengajar kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlakmemaparkan bawa setelah menerapkan strategi pembelajaran inquiry terbimbing , karakter peserta didik terdapat peningkatan dan dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dirasakan oleh beliau yang ketika mengajar dikelas merasa peserta didik memiliki sikap yang baik. Dilihat dari peserta didik yang mulai bertanya dengan mengajungkan jari terlebih dahulu dan tidak mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi⁶.

c. **Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing terhadap Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Uji regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara penerapan strtategi pembelajaran inquiry terbimbing (X) terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati, maka dilakukan

⁵ Yusuf Hasyim, Kepala Sekolah di Mts Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, Wawancara oleh Peneliti, 10 oktober 2020.

⁶ Aini, guru pengampu Mata Plajaran Akidah Akhlak di Mts Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, Wawancara oleh Peneliti, 15 oktober 2020.

uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,145(34-1-1)}{1(1-0,145)} \\
 &= \frac{0,145(32)}{1-0,855} \\
 &= \frac{4,64}{0,145} \\
 &= 5,436
 \end{aligned}$$

Nilai F_{reg} atau F_{hitung} 5,436 sebesar dan dalam perhitungan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil uji Signifikansi Regresi Sederhana
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787.332	1	787.332	5.436	.026 ^a
	Residual	4635.138	32	144.848		
	Total	5422.471	33			

a. Predictors: (Constant), strategi pembelajaran inquiri

b. Dependent Variable: karakter

Setelah diketahui nilai F_{reg} , kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 34-1-1 = 32, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,27$. jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($5,436 > 3,27$) serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ berarti signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing (X) terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021

Analisis kuantitatif diatas menyatakan bahwa strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati memiliki pengaruh signifikan. Dibuktikan dengan melakukan wawanara kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak yang bernama aini. Penerapan stategi pembelajaran inquiry berpengaruh terhadap karakter peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak dengan adanya peserta didik yang mulai bertanya dengan mengajungkan jari terlebih dahulu dan tidak mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi.

d. **Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi antara Strategi Pembelajaran Inquiry terbimbing terhadap Karakter Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Tujuan pengujian korelasi sederhana adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi antara strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik di MTs Winong Pati dengan menggunakan uji signifikansi uji t. berikut uji signifikansinya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,381 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,145}}$$

$$t = \frac{0,381 \sqrt{32}}{\sqrt{0,855}}$$

$$t = \frac{0,381 (5,656)}{0,924}$$

$$t = \frac{2,154936}{0,924}$$

$$t = 2,332181$$

Hasil uji signifikansi korelasi product moment diperoleh t_{hitung} sebesar 2,332 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 34-1 = 33$ dan taraf kesalahan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,567 Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,332 > 1,567$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan signifikan antara strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter jujur, didiplin dan

percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati.

Analisis kuantitatif diatas, terbukti dengan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak. Aini memaparkan hubungan antara strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati sangat erat. Hal tersebut bukan hanya terdapat hubungan antar variabel yang saling memengaruhi, melainkan juga hubungan sebab akibat antar variabel.

C. Analisis

Penggunaan strategi pembelajaran inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati dalam kategori baik, yaitu sebesar 120 (rentang interval 108-121) Berdasarkan penelitian karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati dalam ketegori baik, yaitu sebesar 105 (rentang interval 105 - 118). Penerapan strategi pembelajaran inquiry terbimbing berpengaruh signifikan terhadap karakter jujur, diiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 71,128 + 0,317 X$. Artinya apabila strategi pembelajaran inquiry yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ditingkatkan maka karakter jujur, didiplin dan percaya diri peserta didik juga meningkat. Terbukti dari hasil yang diperoleh nilai rxy sebesar 0,325 yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai F_{hitung} sebesar 5,436 yang lebih besar dari F_{tabel} signifikansi 5% sebesar 3,27 ($5,436 > 3,27$). Nilai t_{hitung} sebesar 2,332 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,567 ($2,332 > 1,567$). Koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran inquiry terbimbing memberikan kontribusi 14,5% terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Winong Pati.

Hasil analisis kuantitatif strategi pembelajaran inquiry bersignifikan terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Winong Pati. Hal tersebut diperdalam kembali oleh peneliti yang

dibuktikan dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran dan peserta didik. Dari ketiga narasumber yang dipilih oleh peneliti menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran inquiry terbimbing bukan hanya mempunyai hubungan sebab akibat, namun juga mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII di MTs Winong Pati.

